



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 1944-1957

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Sikap Keuangan dan Status Sosial terhadap Literasi Keuangan Siswa SMA Kesehatan 2 Tambrau

Lili Sarce Joi Sapari^{1✉}, Yanti Timisela², Yunita Lisbeth Sirawi³

Universitas Kristen Papua

Email: lilisapari49@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan dan status sosial terhadap literasi keuangan siswa SMK Kesehatan 2 Tambrau. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian Hasil regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, persamaan regresi linear yang terbentuk adalah: $Y = 7.222 + 0,103X_1 + 0,008X_2 + e$; Variabel Sikap Keuangan; Berdasarkan tabel di atas, pengujian hipotesis pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan diperoleh tingkat signifikansi 0,003 dengan nilai t hitung > t tabel sebesar $2.540 > 1,681$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) atau ($0,003 < 0,05$). Maka hipotesis sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan, dimana H_a diterima dan H_o ditolak; Pengujian hipotesis status sosial terhadap literasi keuangan diperoleh tingkat signifikansi 0,020 dengan nilai t hitung > t tabel sebesar $2.063 > 1,681$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) atau ($0,020 < 0,05$). Maka hipotesis status sosial berpengaruh terhadap literasi keuangan, dimana H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Status Sosial*

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of financial attitudes and social status on the financial literacy of students at SMK Kesehatan 2 Tambrauw. The analysis technique used is multiple linear regression. Research results: The results of multiple linear regression carried out using SPSS 25, the linear regression equation formed is: $Y = 7.222 + 0.103X_1 + 0.008X_2 + e$; Financial Attitude Variable; Based on the table above, testing the hypothesis of the influence of financial attitudes on financial literacy obtained a significance level of 0.003 with a calculated t value $>$ t table of 2,540 $>$ 1.681 and a significance value smaller than 5% (0.05) or (0.003 $>$ 0.05). So the hypothesis that financial attitudes influence financial literacy, where H_a is accepted and H_o is rejected; Testing the hypothesis of social status on financial literacy obtained a significance level of 0.020 with a calculated t value $>$ t table of 2,063 $>$ 1.681 and a significance value smaller than 5% (0.05) or (0.020 $<$ 0.05). So the hypothesis that social status influences financial literacy, where H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitudes, Social Status*

PENDAHULUAN

Sekarang ini perilaku konsumtif akan sangat mudah menyangkiti setiap orang termasuk juga remaja. Remaja merupakan salah satu kelompok social yang rentan terhadap perubahan pola konsumsi. Budaya konsumtif yang ada pada remaja tentunya tidak terlepas dari watak manusia sebagai makhluk yang hedonis Dimana remaja memiliki rasa tidak puas akan segala sesuatu yang telah dimiliki.

Konsumsi menjadi sebuah kewajiban karena berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan pokok, sedangkan perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri secara berlebihan tanpa memandang keadaan sekitar (Murisal, 2017 dalam Nurita Dewi dkk, 2017).

Menurut hasil kajian yang disampaikan oleh (Dakhi & Lubis, 2015) menyatakan bahwa kini para siswa telah memiliki uang saku yang cukup, gadget yang dimiliki bahkan bisa lebih dari satu dan sangat suka berbelanja terutama belanja online. Namun, sayangnya masih terdapat beberapa siswa yang padahal sudah memiliki kecukupan tersebut tetapi tidak mau untuk menabung bahkan mempunyai rekening tabungan. Hal tersebutlah yang membuat budaya akan menabung masih tergolong rendah di kalangan para siswa. Maka dari itu, berdasarkan fakta tersebut diasumsikan perilaku menabung pada siswa ini masih tergolong rendah di Indonesia. Penyebabnya lainnya yaitu karena siswa masih belum paham terkait pengelolaan keuangan secara baik, benar dan juga belum pahamnya seluk beluk dari produk lembaga keuangan dan manfaat yang

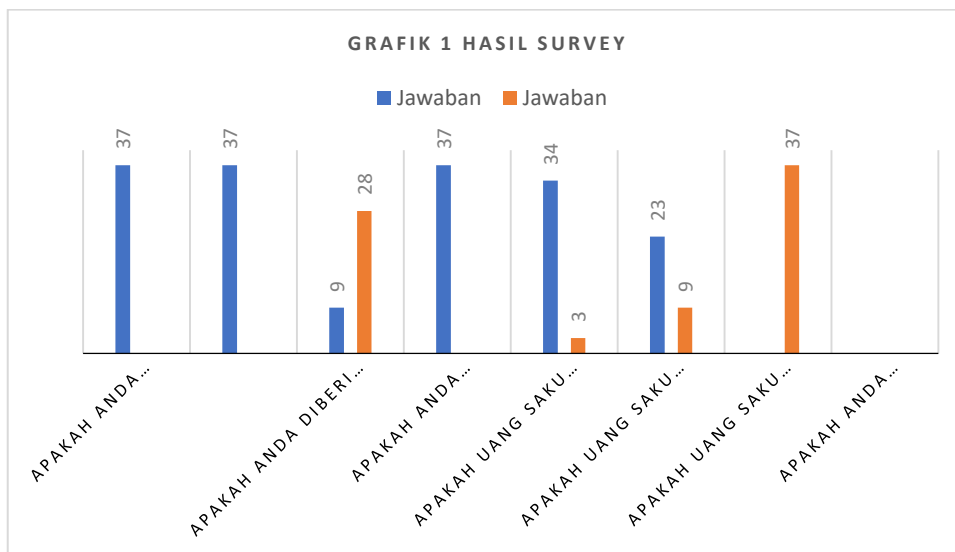
didapatkan jika menabung di lembaga keuangan.

Teori perilaku konsumen dalam penelitian ini mengaplikasikan bahwa siswa dalam memilih, membeli, menggunakan barang dan jasa harus berdasarkan kebutuhannya bukan berdasarkan pada keinginan. Hal ini jika diterapkan akan mencegah siswa berperilaku konsumtif. Kotler dan Keller (2009) mengatakan bahwa perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh factor budaya, social, pribadi dan factor psikologis.

Studi tentang keluarga dan hubungan mereka dengan pembelian dan konsumsi adalah penting, tetapi kerap diabaikan dalam analisis perilaku konsumen (Setiadi, 2008:271 dalam Nurita Dewi dan Rusdanti, 2017). Keluarga merupakan tempat terjadinya proses sosialisasi yang akan menjadi pedoman bagi anak, maka seorang anak akan tumbuh dengan perilaku yang baik pula di masyarakat, jika yang terjadi adalah sebaliknya.

Teman sebaya merupakan kelompok anak-anak dengan tingkat kedewasaan yang sama dan menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama serta saling memberikan pengaruh kepada anggota kelompok. Remaja sering dihadapkan pada penerimaan atau penolakan teman sebaya di dalam pergaulan. (Murisal, 2007:202 dalam Nurita Dewi) menyimpulkan bahwa untuk menghindari penolakan teman sebaya, maka remaja cenderung mengikuti hal-hal yang sama dengan kelompok sebaya agar diterima dengan baik di dalam kelompok sebaya. Salah satunya adalah dengan mengikuti pola hidup konsumtif dari kelompok teman sebaya. Pengendalian diri dalam hal pengelolaan keuangan merupakan sebuah aktivitas yang mendorong seseorang untuk melakukan penghematan dengan menurunkan pembelian impulsive (Putra, dkk, 2012). Pengelolaan keuangan pribadi juga menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas. Kedisiplinan yang merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh kontrol diri (self control).

SMK Kesehatan 2 Tambrauw memiliki 34 siswa yang memiliki kendala dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil survey dan berdasarkan form survey dilakukan oleh peneliti, dan diperoleh hasil survey sebagai berikut :



Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bahwa siswa belum diberikan kepercayaan dalam mengatur keuangannya, siswa juga secara mandiri belum bisa mengelola keuangannya dengan baik. Oleh sebab itu penelitian ini difokuskan kepada literasi keuangan siswa.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian; berdasarkan judul dan tujuan dari penelitin, "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Status Sosial Terhadap Literasi Keuangan Pada Siswa SMK Kesehatan 2 Tembrauw" maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat positivisme yang dalam analisisnya menggunakan data yang bersifat angka (numerik) yang selanjutnya akan dianalisis secara statistic sehingga dapat menguji hipotesis yang telah di tentukan dalam penelitian ini

Populasi dan Sampel; 1) Populasi; populasi merupakan sejumlah sampel yang ada dalam satu wilayah tertentu dengan jumlah tertentu dan memiliki karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan populasi jumbila siswa SMK Kesehatan 2 Tembrauw yang berjumlah 34 (berdasarkan data dapodik); 2) Sampel; Menurut Sugiyono (2014:118).Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 34 siswa.

Teknik Pengumpulan Data; Teknik pengumpulan data merupakan Teknik atau cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpul data yang dibutuhkan pada peneliti tersebut yang telah di sesuaikan dengan desain dan jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian tersebut. Sehingga berdasarkan dengan jenis penelitian

kuantitatif maka dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis Teknik pengumpulan data, antara lain : 1) Kuisisioner, kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan baik dengan kertas atau pun secara online kepada responden terkait dengan variable penelitian yang di gunakan. Maka dalam penelitian ini akan menyebarkan kuisisioner terkait dengan variable sikap keuangan, status social (uang saku) dan literasi keuangan pada siswa SMK Kesehatan 2 Tambrauw; 2) Observasi, observasi adalah Teknik pemngumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran; 3) Studi kepustakaan, Di lakukan dengan cara memngumpulkan teori yang relevan, artiker-artiker dan literatur lainnya yang ada kaitanya dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data; Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian adalah rekgresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda maka terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuisisioner menggunakan SPSS versi 26

1. Uji Validasi dan Uji Reabilitas

a. Uji Validasi; Uji Validasi di gunakan untuk menguji sejauh mana akurasi kebenaran suatu instrument sebagai instrument pengukuran variable pencarian. Formula yang di gunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n[\sum X^2(\sum X^2)][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

X = Skor Item

Y = Skor Total

XY = Skor Pertanyaan

N = Jumlah Responden untuk di uji coba

r = Korelasi Product moment

b. Uji Reabilitas; Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban individu terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrument penelitian dengan melihat korelasi koefisien Cronbach alfa untuk semua kuesioner dari setiap variabel. Suatu konstruk atau varibel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alfa > 0,6 dalam Herlina (2019)

c. Uji Asumsi Klasik.

Uji Multikolinearitas; Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent

dibuktikan dengan nilai Toleranse Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan sebesar $0,904 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,106 < 10$ yang memiliki arti bahwa model regresi sudah baik karna tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas; Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016)

- d. Analisis Regresi Linier Berganda ; Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini dirancang untuk meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linier berganda merupakan bentuk analisis regresi linier yang variabel independen (X) lebih dari satu dan digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2019:192) . Rumus uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y_1 = Variabel Dependen

a = Konstanta

$b_1 X_1$ = Koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

$b_2 X_2$ = Variabel Independen

- e. Uji Hipotesis; Uji hipotesis dilakukan apabila syarat untuk ditelitinya suatu model regresi telah terpenuhi semua. Langkah selanjutnya untuk mengetahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis yang diajukan dengan dua uji yaitu :

Uji T (Parsial); Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel

independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Nilai thitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data Coefficients, dengan kriteria.

Uji F (Simultan); Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari Fhitung dan Ftabel. Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA.

Uji Koefisien Determinasi Parsial (R^2); Uji Koefisien Determinasi Sugiyono (2016:253) menjelaskan, uji koefisien determinan digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinan maka semakin baik kemampuan variabel (X) menerangkan variabel (Y)

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden digunakan 34 responden yang merupakan siswa SMK Kesehatan 2 Tambrauw, deskripsi responden terbagi menjadi karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia dan semester. Dan berikut merupakan beberapa data dari identitas responden, sebagai berikut :

Tabel 1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	18	52.9	52.9	52.9
perempuan	16	47.1	47.1	100.0
Total	34	100.0	100.0	

Sumber : pengolahan data primer

Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 siswa atau sebesar 52,9% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 siswa atau sebesar 47,1%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK Kesehatan 2 Tambrauw lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 2 Karakteristik Responden menurut Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 tahun	16	47.1	47.1	47.1
	18 tahun	10	29.4	29.4	76.5
	19 tahun	4	11.8	11.8	88.2
	20 tahun	4	11.8	11.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Sumber : pengolahan data primer

Responden berumur 17 tahun sebanyak 16 siswa atau sebesar 47,1%; kemudian responden berumur 18 tahun sebanyak 10 orang atau sebesar 29,4%; selanjutnya yang berumur 19 dan 20 tahun masing-masing terdiri dari 4 siswa atau sebesar 11,8%.

Tabel 3 Karakteristik Responden menurut Status Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5000	31	91.2	91.2	91.2
	10000	3	8.8	8.8	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Sumber : pengolahan data primer

Berdasarkan tabel 3 karakteristik responden berdasarkan status sosial, terlihat bahwa lebih dominan uang saku sebesar Rp 5.000,- sebanyak 31 siswa atau sebesar 91,2 %; kemudian uang saku sebesar Rp 10.000,- sebanyak 3 siswa atau sebesar 8,8%.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validasi

Tabel 4 Hasil Uji Validitas

Variable	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
X ₁ (Sikap keuangan)	0,300	0,559	Valid
	0,300	0,758	Valid
	0,300	0,642	Valid
X ₂ (Status Sosial)	0,300	0,779	Valid
	0,300	0,928	Valid
	0,300	0,776	Valid
Literasi Keuangan (Y)	0,300	0,372	Valid
	0,300	0,606	Valid
	0,300	0,836	Valid

Sumber : Pengolaan Data Primer

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dari masing-masing variabel penelitian memiliki nilai korelasi person yang lebih besar dari r tabel, dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen kuesioner valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Nilai Cronbach Alpha	Ketentuan	Kesimpulan
Sikap Keuangan (X1)	0,738	0,60	Reliabel
Status Sosial (X2)	0,839	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan (Y)	0,692	0,60	Reliabel

Sumber : Pengolaan Data Primer

Berdasarkan tabel 5, secara keseluruhan nilai *Cronbach's,Alpha* setiap Variabel lebih dari 0,6 sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinilai Reliabel dan dapat di gunakan dalam pengujian-pengujian berikutnya.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Asymp. Sig. (2-tailed)	.780 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut pada tabel 6, diketahui bahwa nilai signifikansi *asympt.sig (2-tailed)* sebesar 0,780 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov diatas, dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi klasik sebagai persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

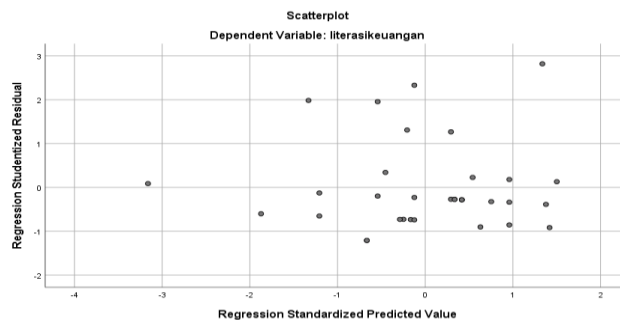
2. Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Sikap Keuangan	0,998	1,003
Status Sosial	0,998	1,003

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent dibuktikan dengan nilai Tolerance Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan sebesar $0,998 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,003 < 10$ yang memiliki arti bahwa model regresi sudah baik karna tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent.

3. Heteroskedastisitas



Sumber : *Pengelolaan Data Primer*

Berdasarkan gambar diatas dapat di simpulkan bahwa tidak ada pola yang yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi Heterosdastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.222	2.487		2.904	.007
sikapkeuangan	.103	.191	.097	.540	.003
statussosial	.008	.124	.011	.063	.020

a. Dependent Variable: literasikeuangan

Dependent Variable: Literasi Keuangan

Hasil regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = 7.222 + 0,103X_1 + 0,008X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Literasi Keuangan

X1 = Variabel Sikap Keuangan

X2 = Variabel Status Sosial

e = Variabel lain yang tidak diteliti atau dimasukkan dalam model

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 7,222 memberikan arti bahwa apabila sikap keuangan dan perilaku keuangan diasumsikan 1, Maka literasi keuangan secara konstan bernilai sebesar 7,222.
 - b) Koefisien regresi variabel sikap keuangan bernilai positif sebesar 0,103, artinya jika sikap keuangan setiap kenaikan satu satuan maka literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,103 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap dan sebaliknya apabila nilai sikap keuangan menurun sebesar satu satuan maka literasi keuangan akan menurun sebesar 0,103, dengan anggapan bahwa X_1 tetap.
 - c) Koefisien regresi variabel Status Sosial bernilai positif sebesar 0,008, artinya jika perilaku keuangan setiap kenaikan satu satuan maka literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,008, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap dan sebaliknya apabila nilai perilaku keuangan menurun sebesar satu satuan maka literasi keuangan akan menurun sebesar 0,008, dengan anggapan bahwa X_2 tetap.
- e. Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.058 ^a	.255	.054	1.994

a. Predictors: (Constant), Status sosial, Sikap keuangan

b. Dependent Variable: Literasi keuangan

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,255. Ini berarti Sikap Keuangan dan Status Sosial Terhadap Literasi Keuangan 25,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan dan Status Sosial Terhadap Literasi Keuangan dipengaruhi sebesar 25,5%, sedangkan sisanya 74,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

f. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.190	2	.595	.150	.022 ^b
Residual	123.281	31	3.977		
Total	124.471	33			

a. Dependent Variable: Literasi keuangan

b. Predictors: (Constant), Status sosial, Sikap keuangan

Hasil uji F di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi 0,022 lebih kecil dari 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menerima hipotesis yang berarti bahwa sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

g. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.222	2.487		2.904	.007
	sikapkeuanga	.103	.191	.097	2.540	.003
	n					
	statussosial	.008	.124	.011	2.063	.020

a. Dependent Variable: literasikeuangan

(1) Variabel Sikap Keuangan; Berdasarkan tabel di atas, pengujian hipotesis pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan diperoleh tingkat signifikansi 0,003 dengan nilai t hitung > t tabel sebesar 2.540 > 1,681 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) atau (0,003 > 0,05). Maka hipotesis sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan, dimana H_a diterima dan H_o ditolak;

Pengujian hipotesis status sosial terhadap literasi keuangan diperoleh tingkat signifikansi 0,020 dengan nilai t hitung > t tabel sebesar 2.063 > 1,681 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) atau (0,020 < 0,05). Maka hipotesis status sosial berpengaruh

terhadap literasi keuangan, dimana H_a diterima dan H_0 ditolak

SIMPULAN

Berdasarkan pada analisis data penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang diperoleh, maka secara umum peneliti dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan adalah pengetahuan seorang peserta didik tentang keuangan yang berhubungan dengan pengetahuan umum seperti, investasi, tabungan. Literasi Keuangan dapat membantu peserta didik terhindar dari masalah keuangan terutama masalah dalam pengelolaan keuangan. Literasi Keuangan dengan kategori tinggi bermanfaat agar terhindar dari kesulitan keuangan contohnya melakukan perencanaan keuangan. Peserta didik yang memiliki perencanaan dapat meyakini sebagai uang saku atau dapat ditabung sewaktu-waktu dapat digunakan untuk masuk ke perguruan tinggi/masuk kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cabang, Kalasan, And Iskandar Muda, 'Jurnal Bisnis Mahasiswa', 2021, 63–76
- Dewi, Mega Zuliyana, And Agung Listiadi, 'Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi Smk', 3.6 (2021), 3544–52
- Frisca, Dhea, Umi Widyastuti, And Agung Dharmawan Buchdadi, 'Determinan Perilaku Menabung Pada Siswa Sekolah Menengah Atas; Peran Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Ukuran Literasi Keuangan Menurut Umur', 2.2019 (2023), 30–44
- Ibu, Pada, Rumah Tangga, Di Panggung, And Kidul Semarang, 'Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara Endang Sri Indrawati', 14.1 (2015), 52–57
- Iii, B A B, 'Bab Iii Metode Penelitian 3.1', 2019, 45–78
- Keuangan, Pengaruh Literasi, Locus Of, Control Dan, Kepribadian Terhadap, Keuangan Melalui, Financial Self-Efficacy Sebagai, And Others, 'Business And Accounting Education Journal', 3.3 (2022), 330–46 <<https://doi.org/10.15294/baej.v3i3.51930>>
- Khoirunnisa, Ihda Rohmatin, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening', 9.2 (2021), 210–19
- Komang, Ni, Dwi Savitri, And Made Ary Meitriana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan

- Ekonomi Undiksha', 11.2 (2024), 219–25
- Maha, J A N, 'Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal)', 3.9 (2021), 22–36
- Malikussaleh, Universitas, 'Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Kopi Di Provinsi Aceh The Influence Of Financial Knowledge , Financial Attitudes And Personality On Financial Management Behavior On Coffee Msmes In Aceh Province', 19.3 (2022), 576–89
- Muthahharah, Isma, 'Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Media Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Di Stkip Pembangunan', 10.1 (2022)
- Pustaka, Kajian, Kerangka Pemikiran, And D A N Hipotesis, 'No Title', 2016, 14–28
- Rabbani, Agum Akbar, Naelati Tubastuvi, Ika Yustina Rahmawati, Dian Widyaningtyas, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah, And Others, 'Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi) Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi , Lingkungan Sosial , Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)', 8.1 (2024), 456–75
- Shohib, Muhammad, 'No Title', 03.01 (2015), 132–43
- Status, Pengaruh, Sosial Dan, Kondisi Ekonomi, Orang Tua, Terhadap Prestasi, Belajar Ips, And Others, 'Dengan Pendekatan Kuantitatif.Populasi Dalam Penelitian Ini Siswa Kelas Iii, Iv Dan V Sd 25 Madello Kabupaten Soppeng Yang Berjumlah 106 Siswa Dan 106 Orangtua Siswa.Teknik Pengambilan Sampelnya Adalah Dengan Teknik', 1–12
- Trisuci, Icha, Kesejahteraan Keuangan, And Pengelolaan Keuangan, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap', 12.01 (2023), 181–93